ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA KANTOR DESA SENGKA, KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN, KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

RIRIN
NIM: 105731102118

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA KANTOR DESA SENGKA, KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN, KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

RIRIN
NIM: 105731102118

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Kehidupan itu Cuma dua hari, satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawan mu. Maka pada saat ia berpihak kepadamu, jangan bangga dan gegabah. Dan pada saat ia melawanmu bersabarlah, karena keduanya adalah ujian bagimu"

(Ali Bin Abi Tholib)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayah Almarhum Silahuddin Dg Nai dan Ibu Supriani. beserta keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Lulus kuliah memang membanggakan dan sangat melegakan. Tapi ingat, sekarang saatnya melangkah ke dunia nyata. Bagaimanapun suksesnya dalam menjalani perkuliahan, pola pikir kita harus segera diubah untuk siap berkarya di dunia kerja yang sangat berbeda.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian	: Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa
Nama Mahasiswa	: Ririn
No. Stambuk/ NIM	: 105731102118
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
PerguruanTinggi	: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023

Menyetuju

Pembimbing I	Pembimbing II
Endang Winarsih, SE.,M.Ak	**Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si**
NIDN. 0913029101	**NIDN. 0919118704**

Mengetahui

Dekan	Ketua Prodi Akuntansi
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si	**Mira, S.E., M.Ak.Ak**
NBM. 651 507	**NBM. 1286 844**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بسم الله الرحمن الرحيم

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Ririn, NIM 105731102118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H/ 23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Srudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
   (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (.....)
   (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E, M. ACC (.....)
   (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.St.,M.Si.,Ak.CA (.....)
   2. Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si (.....)
   3. Rini Sulitiyanti, SE., M.Ak (.....)
   4. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651507

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn

Stambuk : 105731102118

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan

Ririn
NIM. 105731102118

Diketahui Oleh:

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E.,M.Ak.Ak
NBM. 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ririn
NIM	:	105731102118
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(Non-exclusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

Yang Membuat Pernyataan,

Ririn
NIM: 105731102118

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa".**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Almarhum **Silahuddin Dg Nai.** dan Ibu **Supriani.** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Endang Winarsih, S.E.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesaidengan baik.
5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2023

Penulis.

Ririn

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Ririn, 2023. Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Endang Winarsih Dan Pembimbing II Sitti Zulaeha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah anggaran biaya berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya pada kantor desa sengka kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa . Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Teknik pengumpulan data metode Penelitian lapangan (field research.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Kantor Desa Sengka belum secara ekfektif dalam melaksanakan pengendalian manajenem, hal itu dapat dilihat masih ada beberapa sector dalam laporan keuangan yang tidak terrealisasi penuh.

Kata Kunci*:* Anggaran, Realisasi, Pengendalian manajemen.

ABSTRACT

Ririn, 2023. Budget Analysis as a Management Control Tool at the Sengka Village Office, Bontonompo Selatan District, Gowa Regency. Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Endang Winarsih and Advisor II Sitti Zulaeha.

This study aims to determine whether the Sengka village office has implemented management control. This type of research is descriptive quantitative research conducted using quantitative research methods where data is collected through observation, interviews, and documentation. Data collection techniques are field research methods.

The results of this study indicate that the Sengka Village Office has not been effective in implementing management control, it can be seen that there are still several sectors in the financial statements that are not fully realized.

Keywords**: **Budget, Realization, Management control

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **xi**
ABSTRACT ..... ***xii***
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
A. Landasan Teori 6
B. Tinjauan Empiris 15
C. Kerangka Pikir 21
BAB III METODE PENELITIAN **23**
A. Jenis Penelitian 23
B. Lokasi Penelitian 23
C. Jenis dan Sumber Data 23
D. Teknik Pengumpulan Data 24

E. Teknik Analisis Data 25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 26

B. Gambaran Umum dan Kondisi Desa (Profil) 29

C. Hasil Penelitian 33

D. Pembahasan 38

BAB V PENUTUP 43

A. Kesimpulan 43

B. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ……..……16

Tabel 4. 1 Job Description……. ……..……30

Tabel 4. 2 Anggota BPD Desa Sengka ……..……31

Tabel 4. 3 Anggaran Dan Realisasi Biaya Pada Kantor Desa Sengka 2019…...34

Tabel 4. 4 Anggaran Dan Realisasi Biaya Pada Kantor Desa Sengka 2020……34

Tabel 4. 5 Anggaran Dan Realisasi Biaya Pada Kantor Desa Sengka 2021……34

Tabel 4. 6 Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Kantor Desa Sengka 2019…..35

Tabel 4. 7 Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Kantor Desa Sengka 2020 ….36

Tabel 4. 8 Anggaran Dan Realisasi Pendapatan Kantor Desa Sengka 2021…..37

Tabel 4. 9 Anggaran Dan Realisasi Belanja Kantor Desa Sengka 2019-2021…37

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir ….……...…..……..……22

Gambar 4. 1 Letak Geografis….……..…26

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi …….……..…….30

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

Lampiran 1 Surat Penelitian …….……48

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian……..49

Lampiran 3 Laporan Keuangan 2019……..50

Lampiran 4 Laporan Keuangan 2020……..51

Lampiran 5 Laporan Keuangan 2021……..54

Lampiran 6 Foto Dokumentasi……..57

Lampiran 7 Hasil Turnitin……..…..58

Lampiran 8 Biografi Penulis……..64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam suatu institusi pemerintah desa tentunya memerlukan yang namanya pengendalian manajemen, pengendalian manajemen inilah yang akan membantu pemerintah desa untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu dengan berjalannya waktu teknologi moderen juga tentunya semakin canggih akan membantu Pemerintah Desa. Dengan berjalannya waktu dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh pemerintah maka pemerintah desa membutuhkan sebuah sistem untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen dalam mengelola pemerintahan harus membuat suatu perencanaan, pengendalian, dan strategi yang baik agar pelaksanaan menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu manajemen dalam pemerintahan harus menyusun taktik ataupun strategi yang baik dan pengukuran serta evaluasi pelaksanaan penyusunan strategi, yang dilakukan dalam rasio biaya-manfaat, yang disebut dengan anggaran.

Menurut Sasongko dan Safrika (2019), anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Sedangkan menurut Widianto (2019) mengungkapkan bahwa anggaran adalah rencana yang disusun secara sistematis dan terperinci dalam bentuk angka- angka dalam satuan kuantitatif yang dipake perusahaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pada waktu yang akan datang.

Anggaran membantu perencanaan yang dilakukan pemerintahan dalam menjalankan fungsi manajemen untuk menentukan tindakan yang diambil oleh pemerintah akan dimasa mendatang (Buzinskiene, (2019). Anggaran biaya sebagai alat pengendalian adalah sebuah sistem yang pake oleh seorang pegawai dengan tujuan untuk malaksanakan serta membuat suatu strategi perusahaan yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan target yang sudah direncanakan oleh organisasi, diperlukan sebuah sistem pengendalian manajemen. sistem pengendalian manajemen diterapkan untuk membangkitkan semangat dalam organisasi dan mengedapankan tujuan pemerintahan. Karena didalam sebuah pemerintahan desa, yang paling penting dalam perencanaan sebuah pemerintahan yang berkaitan dengan keuangan ialah anggaran. Pengendalian hanya mengikuti perencanaan yeng telah ditentukan.

Dalam hal ini tujuan pengendalian bukanlah mencari sebuah kesalahan, akan tetapi memperbaiki ataupun mencegah kesalahan dalam sebuah perusahaan. Komponen yang paling penting dalam merencanakan sebuah perencanaan didalam suatu organisai adalah yang menyangkut tentang keuangan adalah anggaran. Anggaran biaya adalah sebuah cara yang dilakukan pemerintahan dalam menentukan pengeluaran anggaran yang tidak perlu ataupun tidak layak yang sesuai dengan rencana pemerintahan didalam mencapai targetnya, hal Ini masih kurang cocok sebagai acuan untuk pelaksanaan operasional, tetapi juga untuk mengevaluasi pusat tanggung jawab biaya pemerintahan.

Anggaran memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi ataupun mampu mendeteksi terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional,

yaitu hanya membandingkan pelaksanaannya. anggaran dengan data aktual dan Hal ini akan menjamin pemerintah desa mencapai tujuannya. Karena anggaran pemerintahan adalah sebuah alat yang akan membantu manajemen dalam pemerintahan desa didalam merencanakan pergerakan ekonomi utama dan tentukan kebijakan pemerintah di masa depan selama periode waktu tertentu.

Dalam proses pengendalian manajemen, aparatur pemerintah ditugaskan ke desa untuk persiapan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaksanaan program anggaran, serta untuk pelaporan dan analisis. Anggaran biaya tidak hanya menjadi acuan pelaksanaan operasional, tetapi juga untuk evaluasi operasional unit penanggung jawab biaya di sebuah pemerintahan. Keputusan yang harus diambil manajemen saat membuat anggaran untuk biaya terukur berbeda dengan keputusan yang dibuat saat membuat biaya terukur. Manajemen harus memutuskan apakah anggaran operasi yang diusulkan dapat menggambarkan sebuah keberhasilan yang efektif dimasa mendatang.

Salah satu keputusan yang perlu diilakukan oleh manajemen dalam rangka penyusunan anggaran biaya yang terukur berbeda dengan keputusan yang diambil apabila menyusun biaya tidak terukur, untuk itu manajemen harus memutuskan apakah anggaran biaya yang sudah diusulkan dapat menggambarkan pelaksanaan tugas efisien dan memadai untuk periode mendatang. Untuk menganalisa suatu kinerja pusat pertanggungjawaban biaya, maka organisasi dapat menggunakan anggaran biaya sebagai alat untuk menilai kinerja pusat pertanggungjawaban biaya, karena anggaran biaya sangat berpengaruh didalam suatu pengendalian manajemen dalam

perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dirumuskan permasalahan yang baik pula. Rumusan masalah diperlukan untuk mempermudah mengimplementasikan data-data dan fakta dalam suatu penelitian, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah anggaran biaya berperan sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya pada Kantor Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan. Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui anggaran biaya berperan sebagai alat bantu dalam pengendalian manajemen pada Kantor Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ingin memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat untuk sebuah perusahaan adalah menjadi salah satu bahan informasi kepada pihak kantor dalam menganalisa anggaran biaya dalam menunjang pengendalian manajemen.

2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulisan dalam bidang kajian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan anggaran biaya sebagai alat pengendalian manajemen.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Anggaran

Menurut M. Fuad (2020), mendefinisikan bahwasanya anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan dalam jangka waktu atau periode yang mendatang. Anggaran mempunyai dua peran penting didalam sebuah perusahan yaitu: Anggaran berperan sebagai alat perencanaan (planning), dan anggaran berperan sebagai alat pengendalian (Controlling) jangka pendek bagi suatu organisasi.

Anggaran juga sangat penting bagi sebuah perusahaan karena anggaran berfungsi sebagai penilaian keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Ketika anggaran tersedia, organisasi dapat membuat rencana agar koordinasi dan kontrol berjalan dengan sempurna.

a) Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu penyajian hasil yang diharapkan telah dicapai dalam suatu periode tertentu, yang dinyatakan secara finansial dalam rangka perencanaan anggaran. (mardiasmo 2018:75),

Menurut Nurhadi dan Effendi (2020:14), menyebutkan bahwa penganggaran merupakan proses perencanaan dengan diatur sedemikian rupa agar berurutan disajikan dengan format numerik serta tertera sehingga satuan keuangan mencakup dalam semua aktifitas korporasi bagi suatu era pada hari hari selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwa penganggaran merupakan proses penyusunan anggaran, yang meliputi pembentukan kepanitiaan, pengumpulan klasifikasi data, penyajian rencana kerja fisik dan keuangan untuk setiap subdivisi, peninjauan departemen, departemen, persiapan umum, dan pengajuan untuk persetujuan dan pelaksanaannya.

Setelah penyusunan anggaran pemerintahan, Pertama, rencana strategis harus dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah rencana yang strategis. Rencana strategis ini disusun sesuai dengan hasil analisis kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dan hasil analisis dari ancaman dan kesempatan eksternal perusahaan. Rencana strategis biasanya berjangka waktu kurang lebih 5-kurang10 tahun. Rencana strategis terdiri dari tujuan jangka panjang, yang kemudian diterjemahkan menjadi tujuan jangka pendek. Dari tujuan jangka pendek tersebut, dibuat rencana jangka pendek yang kemudian diartikan menjadi anggaran jangka pendek.

b) Jenis Anggaran

Menurut Sasongko dan parulian (2019), perusahaan menyusun anggaran induk (master budget) yang dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan. Anggaran opersional terdiri dari anggaran penjualan sampai anggaran laba rugi. Adapun anggaran keuangan terdiri dari anggaran neraca.

Menurut Rudianto, yang dikutip dalam Kartika (2020), anggaran mempunyai karakteristik yaitu, anggaran dinyatakan dalam satuan uang dan selain satuan uang, anggaran juga mencakup jangka waktu satu periode, yang berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang artinya seorang manajemen setuju untuk mendapatkan tanggung jawab untuk mencapai

keperluan yang diterapkan dalam anggaran pemerintahan. Dalam hal ini usulan anggaran telah dilaksanakan dan disetujui oleh penanggung jawab anggaran, harus dijelaskan alasan penyimpangan dalam pelaksanaannya.

c) Penyusunan Anggaran

Menurut (Putrayasa dan Saputra, 2018:24), penyusunan anggaran dapat dilakukan secara komprensif yaitu dilakukan penyusunan anggaran yang mencakup segala aktivitas perusahaan yang terdiri dari bidang pemasaran, bidang keuangan, bidang produksi, maupun bidang administrasi, dan semua depatrtemen harus terlibat didalam agar dalam penerapannya sesuai yang diinginkan. Sedangkan secara persial dilakukan penyusunan anggaran hanya mencakup sebagian kegiatan perusahaan, contohnya Perusahaan hanya menyusun anggaran penjualan.

d) Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi

Tujuan penyusunan anggaran pruduksi menurut (Chory Sulistyowati, 2020) , adalah sebsgai berikut:

1) Menunjang kegiatan penjualan sehingga barang jadi dapat disesuaikan dengan barang yang telah direncanakan.
2) Menjaga tingkat persediaan yang memadai karena persediaan terlalu tinggi meningkatkan biaya-biaya dan resiko yang akan merusak perusahaan mengatur produksi sehingga biaya-biaya produksi menjadi sebaik mungkin

e) Tujuan Penyusunan Anggaran

Menurut Sulistyowati (2020:12-13) tahapan penyusunan anggaran sebagai berikut:

1) Tahap persiapan anggaran
2) Tahap penentuan anggaran
3) Tahap pelaksanaan anggaran

f) Manfaat Anggaran

Anggaran memiliki beberapa keunggulan yang berguna dalam bisnis. Menurut Supriyono, manfaat utama anggaran ditemukan pada Atmi (2018), bahwa anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi perusahaan.

Penyusun anggaran atau kelompok anggaran menyiapkan rencana anggaran berdasarkan teori, praktik, dan prakiraan perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik. Penganggaran berbasis teori adalah penganggaran yang didasarkan pada informasi keuangan bisnis dan menempatkan menghasilkan keuntungan di jantung bisnis. Oleh karena itu laba harus ditentukan terlebih dahulu, kemudian disusun strategi dan program kerja untuk mencapai target laba.

Penganggaran praktis adalah penganggaran berdasarkan pengetahuan sejarah dan pengalaman praktis. Data historis tersebut diolah secara detail untuk kemudian dijadikan bahan pembuatan anggaran. Penyusun anggaran harus memahami bahwa perubahan kondisi didorong oleh situasi bisnis, ekonomi, sosial dan politik. Jika terjadi perubahan politik, maka akan terjadi perubahan kegiatan ekonomi. Bagi perusahaan yang aktif secara internasional, perubahan kondisi politik global menjadi acuan dan penyusunan anggaran.

g) Fungsi Anggaran

Menurut Kartika (2020), anggaran memiliki 4 fungsi. Empat fungsi tersebut yaitu sebagai berikut:

1) fungsi perencanaan
2) fungsi pengawasan,
3) fungsi koordinasi,
4) anggaran sebagai pedoman kerja.

Menurut (Rosmaida Tambunan, 2020), menyatakan bahwa fungsi anggaran meliputi tiga kegunaan yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi perencanaan. Salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan dasar pelaksanaan ataupun fungsi- fungsi manajemen lainnya. Perencanaan ini meliputi tindakan untuk memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta mengunukan asumsimengenai masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2) Fungsi koordinasi. Fungsi koordinasi ini menuntut adanya keselarasan tindakan untuk bekerja dari setiap individu atau bagian dalam perushaan untuk mencapai tujuannya.
3) Fungsi pengawasan. Anggaran adalah salah saru cara untuk mengadakan pengawasan dalam sebuah perusahaan. Pengawasan ini adalah usaha-usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun sebelumnya dapat dilaksanakan dan dapat dicapai sesuai yang dinginkan.

2. Pengendalian

a. Sistem Pengendalian Manajemen

Pengendalian adalah usaha atau proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efektif. (Haryono, 2017). Menurut (Supriyadi, 2018), pengendalian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang di inginkan bisa terlaksana.

Menurut Mardiasmo (2018), sistem pengendalian manajemen organisasi dirancang untuk membuat orang bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Proses pengendalian manajemen adalah serangkaian tindakan untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan tujuannya dan menggabungkan hubungan antar organisasi. Proses sistem pengendalian manajemen meliputi langkah-langkah perumusan strategi, penyusunan anggaran, implementasi anggaran, perumusan strategi dan pengukuran kinerja.

Dengan itu, sistem pengendalian manajemen yang harus malakukan pelaksanaan pengendalian didalam pemerintahan, telah dijelaskan diatam bahwa pengendalian manajemen merupakan proses untuk mendoktirn orang lain dalam pemerintahan secara terperinci untuk mencapai tujuan yang dilakukan dalam pemerintahan. Rencana strategis merupakan salah satu proses untuk menentukan tujuan pemerintahan, dan strategi untuk mencapai target yang telah dibuat tersebut.

Karena itu, perencanaan strategis dapat diimplementasikan sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan. Lingkungan perusahaan terdiri dari: Karyawan, pemegang saham, pesaing, pelanggan, pemasok, lembaga

keuangan, pemerintah dan masyarakat. Tujuan pemerintahan menunjukkan arah kemana pemerintahan bergerak. Pada saat pemerintahan dibangun, rencana hanya dilakukan setelah tujuan dan strategi pencapaian telah ditentukan.

Sebaliknya, pada saat pengurus pemerintahan, implementasi yang efektif dan efisien yang masih kurang dari tujuan perusahaan dapat menyebabkan evaluasi terhadap program, strategi atau tujuan perusahaan, dan hal ini dapat terjadi berkali-kali. Untuk mencapai tujuan pemerintahan, selain kepemimpinan melalui manajemen, juga harus dipastikan bahwa pemerintahan memerlukan tambahan kepemimpinan yaitu manajemen tugas. Pengendalian tugas merupakan proses efisien. Efisiensi melakukan perbandingan antara keluaran dengan masukan yang variable. Sedangkan aktivitas menunjukkan perbandingan antara dengan tujuan.

b. Tujuan Sistem Pengendalian

Menurut Atmadja dan saputra (2018), sistem pengendalian manajemen sangat penting dalam kinerja suatu organisasi, Tujuan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan tujuan-tujuan yaitu, sistem harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri bisa selaras dengan kepentingan perusahaan.

c. Fungsi Pengendalian

Menurut Amirullah (2018), menyatakan bahwa pengendalian berfungsi untuk mengetahui apakah strategi dalam sebuah organisasi telah dijalankan.

d. Komponen-komponen Pengendalian

Menurut (Atmadja dan Saputra, 2018b) mengumkapkan bahwa ada 3 komponen krusial pada pengendalian berdasrkan kinerjanya yaitu proses penetapan baku standar, artinya proses penetapan baku standar contohnya anggaran, tujuan, sasaran, bonus ketetatan standar, misalnya insentif buat masing-masing unit perkembangan kinerja dinilai menjadi akibat kinerja. 3 komponen ini sangat berkaitan.

3. Anggaran Biaya

Anggaran merupakan rancangan yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai target dimasa mendatang yang dinyatakan dalam unit moneter ataupun angka yang mencakup segala aktivitas perusahaan pada waktu tertentu. Oleh karena itu anggaran merupakan posisi yang cukup penting, karena dinyatakan dalam bentuk unit moneter dan juga disebut dengan rencana keuangan dalam satuan uang ataupun dalam satuan kegiatan.

Dalam penerapannya banyak ditemui perusahan yang bisa beroperasi tanpa membuat suatu anggaran, akan tetapi tanpa adanya penyusunan anggaran perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengavoluasi kinerja, serta kurang dapat memanfaatkan untuk keperluan buka usaha (Sulistyowati et al., 2020). Menurut Tambunan, 2020 mengemukakan bahwa tujuan penyusunan anggaran adalah untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan membeikan arahan yang jelas bagi setiap individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu serta kelompok untuk menyediakan berita yang mendasari apakah perlu

tidaknya tidakan perbaikan. Menurut Sasongko dan Safrika (2019), Anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif.

a. Pengertian Anggaran

Menurut Harnanto (2017:22), Biaya atau sering disebut Cost merupakan jumlah uang yang dinyatakan dari sumber- sumber ekonomi yang dikorbankan terjadi dan akan pula terjadi untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Penentuan Biaya Standar

Menurut Mulyadi (2017), mengungkapkan bahwa penentuan biaya standar dibagi dalam tiga bagian, yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, biaya overhead pabrik standar.

a) Biaya bahan baku standar:
- Standar bahan baku
- Standar jumlah bahan baku

b) Biaya tenaga kerja standar:
- Biaya tenaga kerja normal, biaya gaji
- Jam kerja standar

c) Biaya pembuatan standar
- Biaya bahan mentah tidak langsung (penolong),
- Biaya tenaga kerja tidak langsung (upah,tunjangan)

c. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya menurut Simamora (2019:38) mempunyai empat kelompok yaitu:

a) Sesuai tugasnya:

- Biaya produk, terdiri dari biaya bahan lansung, biaya tenaga kerja lansung dan biaya everhead manufaktur
- Biaya penjualan
- Penjualan overhead

b) Menurut waktu terjadinya:

- Biaya Historis
- Biaya taksiran

c) Menurut mudahnya didapatkan:

- Biaya lansung meliputi biaya lansung produk dari biaya lansung departemen
- Biaya tidak lansung meliputi biaya tidak lansung produk dan biaya tak lansung departemen

d) Sesuai post variabilitas:

- Biaya variabel (berubah-ubah)
- Biaya variabel (tidak berubah-ubah)
- Biaya semi varian

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun Hasil-hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil penelitian
1.	Ade Damayanti Syam (2021)	Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar	Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengendalian manajemen terhadap anggaran biaya di PT. Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar memipunyai kualitas yang baik, hal ini dikarenakan karena mempunyai kebijakan perusahaan memilki tanggungjawab yang sedang mengalami ketidak cocokan ataupun mengalami penyimpangan
2.	Charisvivany Tandaju, David Saerang, Dhullo Affandi (2020)	Evaluasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Bidang SDM PT.PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara	Kualitatif dan kuantitatif	Hasil peneletian mengumkapkan bahwa PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara Pada tahap anggaran masih ada yang harus diperbaiki, dan anggaran belum sepenuhnya mempengaruhi pengukuran kinerja secara keseluruhan hasilnya seperti itu. PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara belum melakukan tugasnya sesuai dengan tujuannya

3.	Raisya Putri Septianti (2019)	Penerapan Metode Peramalan dalam Menyusun Anggaran Produksi Sebagai Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada LAF Project	Kuantitatif	Anggaran penjualan dan anggaran produksi yang telah disusun dijadikan dasar dalam menyusun anggaran biaya produksi yang terdiri dari anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja lansung, biaya overhead pabrik. Sehingga anggaran biaya produksi diperoleh dengan menjumlahkan anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja lansung, dan anggaran biaya overhead pabrik dengan jumlah sebesar Rp. 1.014.602.825.
4.	Suci Kurniawati (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya (Studi kasus PT. PLN persero Medan)	Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya sistem informasi akuntansi PT. PLN (persero) sudah dilaksanakan secara sistematis yang secara lansung terikat dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol dengan cukup baik.

5.	Veilencia Kerap, Grace Nangoi, Sintje Rondonuwu (2021)	Analisis Anggaran Biaya Produksi Pada PT. Anping Seafood Indonesia	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan analisis realisasi biaya bahan baku Tahun 2020 diperoleh selisih yang tidak menguntungkan perusahaan sedangkan realisasi biaya tenaga kerja lansung dan biaya overhead pabrik variabel berada pada posisi yang menguntungkan bagi perusahaan, secara keseluruhan realisasi total biaya produksi memperoleh selisih yang menguntungkan
6.	Maria Yunani Ina (2021)	Proyek Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Nusatenggara Timur	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran dan realisasi pada biaya proyek pelebaran ruas jalan junction kelimutu ende. kemudian anggaran biaya proyek yang dibuat perusahaa belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian. Bentuk pengendalian yang dilaksanakan oleh pihak manajemen sebagai

				proyek, yaitu dengan melakukan pengawasan secara berkala
7.	Ni Nyoman Padmawati (2021)	Peran Desentralisasi, Akuntabilitas, dan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel desentralisasi, akuntabilitas dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial organisasi pemerintah daerah. Semakin tinggi intensitas pelaksanaan desentralisasi fiskal, maka semakin meningkat kinerja organisasi perangkat Derah di Kabupaten Bulelang.

8.	Feni Ramadani, Sugianto, RahmatDaim Harahap (2023)	Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asahan	Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak terdapatterdapat perbedaan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asuhan. Kemudian anggaran biaya operasonal dan anggaran pendapatan sama-sama memiliki hubungan yang erat terhadap kinerja keuangan berdasarkan rasio Return On Aset pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asuhan, dengan nilai selamatkoefisien korelasi dengan ROA sebesar 0,333.
9.	Shabria Tyas Permata, MarkoniBadri, Marieska Lupikawaty (2021)	Penyusunan Anggaran Operasioanal Sebagai Fungsi Manajamen Pada Depot Karya Jaya Palembang	kuantitatif	Hasil penelitian nunjukkan bahwa penyusunan anggaran operasi tidak hanya membutuhkan data penjualan tahun sebelumnya, tetapi juga tujuan penjualan dan pedoman yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan

10.	Eka Septianti Laoli, Triaman Perlindungan Ndraha (2022)	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Pegawai	Kuantitatif	Hasil penelitian yang dilakukan di LPP RRI Gunungsitoli, menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen dengan kaitannya variabel yang mempengaruhinya di LPP RRI Gunungsitoli, memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai berdasarkan perhitungan koefesien korelasi sebesar 0,724, sehingga terhitung (0.724 > 0.316; 2). Berdasarkan hasil pengolahan data distribusi t dengan dk= 37 dan taraf signifikan 5% diperoleh=1.687. dengan demikian bahwa (6.384 > 1.687), sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengenalian manajemen terhadap kinerja pegawai LPP RRI Gunungsitoli

C. Kerangka Pikir

Kantor Desa Sengka menetapkan anggaran untuk keperluan pembelian selama satu tahun. Dari perbandingan antara anggaran dengan reaslisasi

ditemukanlah hasil pengendalian manajemen. Hasil inilah dapat diketahui perbedaannya, dimana pengendalian manajemen bisa lebih besar dari realisasi anggaran yang telah digunakan atau sebaliknya realisasinya lebih besar dari pengendalian manajemen bahkan bisa saja antara pengendaliaan manajemen dengan realisasinya sama.

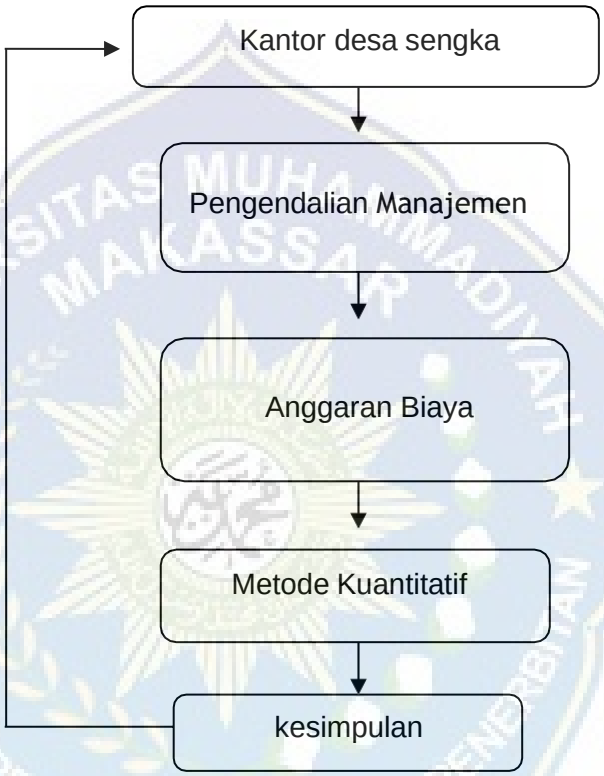

Gambar 2. 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Survei deskriptif adalah survei yang menjelaskan peristiwa lengkap dan akurat, dari pada membenarkan atau membandingkan hubungan (prada, 2020). Penelitian ini menjelaskan tentang apakah Anggaran Biaya sudah digunakan sebagai alat pengendalian manajemen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sabagai sasaran penelitian ini adalah Kantor Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan dengan periode 2019-2021. Penelitian dilakukan sejak tanggal 20 september 2022 sampai dengan 20 november 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Sifat data dalam penelitian ini adalah menggunakan data deskriptif kuantitatif. Informasi deskriptif kuantitatif adalah informasi yang didapat dari pemerintah desa yang diperoleh antara lain dengan mengumpulkan data untuk dianalisis dan menarik kesimpulan yang membuat keputusan lebih tepat.

Sumber data yang digunakan didalam peneltan ini yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer merupakan data survei atau data informasi penelitian yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan terhadap objek yang diteliti.
2) Data sekunder merupakan data pengumpulan yang hakikatnya tidak lansung, data sekunder ini yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data-data informasi ataupun kutipan lansung dari laporan keuangan, sejarah perkembangan kantor pemerintahan desa, job description, visi dan misi, struktur prganisasi serta tugas tugasnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode deskriptif

Metode deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian yang menyusun, mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran yang memadai tentang keadaan sebenarnya.

2) Metode Analisis Varians

Untuk mengetahui apakah biaya produksi sudah efisien maka dilakukan perhitungan selisih biaya aktual. Jadi, penentuan efisiensi biaya produksi dilakukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Anggaran Biaya} - \text{Realisasi Biaya}}{\text{Anggaran Biaya}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{\text{Anggaran Pendapatan} - \text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antara variabel yang terlibat didalamnya kemudian diinterprestasikan berdasarkan teori-teori dari literatur yang saling berhubungan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Sengka

a. Letak Geografis

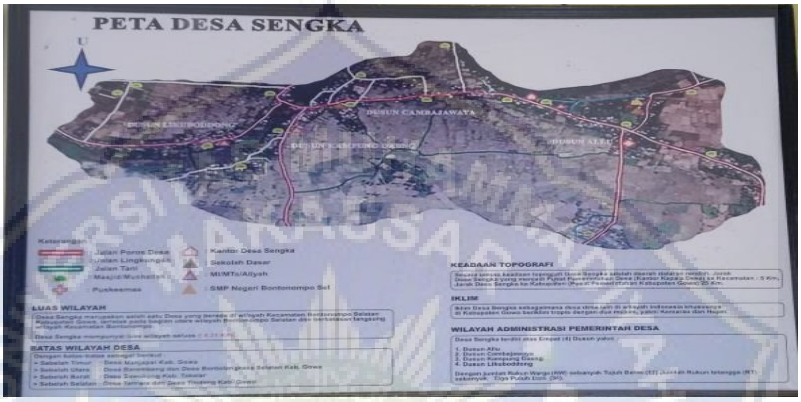

Sumber data : Kantor Desa Sengka

Gambar 4.1 Letak Geografis

Berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui oleh pemerintahan negara kestuan republik indonesia.

Kegiatan pemerintahan desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang telah tertuang dalam APBDesa. Kontrol penyelenggaraan pemerintah desa dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dan masyarakat desa. desa sengka merupakan daerah dataran yang terletak di wilayah kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa.

b. Luas Wilayah

Secara geografis wilayah Desa Sengka memiliki luas wilayah ± 4.31 km2 Desa Sengka berbatasan sebelah utara dengan desa Barembeng dan desa Bontolangkasa Selatan Kabupaten Gowa, sebelah timur dengan Desa Manjapai Kabupaten Gowa, sebelah selatan dengan Desa Tanrara dan Desa Tindang Kabupaten Gowa, sebelah barat berbatasaan dengan Desa Sawakong Kabupaten Takalar. Dengan luas wilayah ± 4.31 km2, jarak dari Ibukota Kecamatan Bontonompo Selatan : 5 km.

Desa Sengka sendiri memiliki 4 dusun yaitu : Dusun Allu, Dusun Cambajawaya, Dusun Kampung daeng , dan Dusun Likoboddong dengan ibukota saat ini terletak di Dusun Allu. Desa Sengka pertama kali dikepalai oleh: H. BANGSAWAN LIRA sebagai pejabat kepala desa pada tahun 1975 sampai dengan tahun 1990 (selama tiga periode) dan pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2002 dijabat oleh kepala terpilih: ISMAIL BANGSAWAN selama lebih dari dua periode yang pada periode ke tiga tahun 2002, beliau mengundurkan diri dan mencalonkan diri sebagai Anggota DPR kabupaten Gowa. Kemudian pada tahun 2003 Desa sengka yang sebelumnya masih dalam lingkup kecamatan bontonompo, dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan bontonompo dan kecamatan bontonompo selatan pada tanggal 08 oktober 2003, yang pada saat itu Desa Sengka ditunjuk menjadi salah satu bagian dari kecamatan bontonompo selatan , dimana Desa Sengka saat pertama terbentuk hingga saat ini memiliki 4 dusun yaitu Dusun Allu, Dusun Cambajawaya, Dusun Kampung Daeng dan Dusun Likuboddong.

Setelah kecamatan bontonompo selatan terbentuk, Desa Sengka tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 dijabat oleh bapak camat bontonompo selatan sebagai PLT Kepala Desa : Drs. ABD LATIF HS, yang mana pada saat itu beliau merupakan pejabat camat pertama di kecamatan bontonompo selatan setelah pemakaran kecamatan, kembali diadakan pemilihan Kepala Desa pada tahun 2005 dan terpilih : MUH RAJALI, SP yang menjabat selama dua periode (tahun 2005 s/d 2015). Selanjutnya pada tahun 2017 kembali diadakan pemilihan dan terpilih: BOHARI S.Pd,I yang menjabat selama 1 periode (tahun 2017 s/d 2023).

Kepemimpinan kepala desa saat ini , energik dan sigap dalam menanggapi kondisi-kondisi sosial perkembangan pembangunan dan mampu Menyusun perencanaan pembangunan desa diberbagai aspek pembangunan, hal ini dapa dibuktikan dengan kondisi masyarakat yang semakin membaik dari segi peningkatan taraf hidup serta perekonomian, baik pada sektor pertanian tanaman pangan maupun pada sektor usaha kecil yang ada di Desa.

2. Visi dan Misi Desa Sengka

a. Visi

Terwujudnya Sengka sebagai Desa yang Mandiri guna terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera dan cerdas dan beragama.

b. Misi

1) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Goverment), transparansi, penegakan hukum dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat secara merata.
2) Meningkatkan pembangunan infrastuktur yang mendukung perekonomian Desa, seperti jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya.

3) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat untuk mendorong derajat masyarakat agar dapat bekerja secara optimal dan taraf hidup yang lebih baik
4) Meningkatkan sumber daya manausia (SDM) masyarakat dengan berbagai pembayaran untuk mendorong taraf hidup ataupun penghasilan yang baik.
5) Peningkatan pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan sehat guna mendorong peningkatan perekonomian yang lebih baik.

c. Tujuan

1) Meningkatkan kinerja dan kesejahtraan aparatur Desa
2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara merata
3) Pembangunan secara merata untuk peningkatan taraf hidup masyarakat
4) Terpenuhinya administrasi

B. Gambaran Umum dan Kondisi Desa (Profil)

Struktur Organisasi Tata Kelola Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Sengka sebagai berikut :

Sumber data : Kantor Desa Sengka

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Tabel 4. 1

Job Description

NO	NAMA	JABATAN
1	Halauddin.S,ag.M,Si	Kepala Desa
2	Nursunah	Sekretaris
3	Najamuddin	Kaur Admistrasi
4	Ariswan Said	Kaur Keuangan
5	Hasbi S.Sos	Kaur Umum
6	Munawir.T,S.M	Staf Kaur Keuangan
7	Putri Dewi S.Pd	Kasi Pemerintahan
8	Haris Haji	Kasi Pembangunan
9	Kurniati	Staf Kasi Kesejahtraan
10	Risma Khaerati	Staf Kasi Pemerintahan
11	Syahrul	Staf Kasi Pembangunan

12	Muh Irwan Tahir	Kepala Dusun Allu
13	Zainal S.Pd	Kepala Dusun cambajawaya
14	Syaharuddin Kahar	Kepala Dusun Kampung Daeng
15	Abd Haris S.Pd	Kepala Dusun Likuboddong

Sumber data : Kantor Desa Sengka

Berdasarkan pemendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa, struktur organisasi pemerintahan Desa Sengka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Badan Permusyawaratan Desa (BPD) BPD adalah wakil dari penduduk desa yang telah dipilih secara musyawarah yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat didalam penyelenggaraan pemerintah desa, olehnya itu BPD turut serta dalam tugas tugas rancangan peraturan Desa, serta memberikan aspirasi atau 36 semangat dalam pemerintahan desa. Dibawa ini merupakan anggota BPD Desa Sengka :

Tabel 4. 2
Job Description

NO	NAMA	JABATAN
1	Mursyid	Ketua
2	Ruslan	Wakil Ketua
3	Mutmainnah	Sekretaris
4	Tawallang	Anggota
5	Muh.Fikri Fadillah	Anggota
6	Muh.Rusdi Dg Rola	Anggota
7	Suardi	Anggota
8	Darmawangsah	Anggota
9	Ahmad	Anggota

Sumber data : Kantor Desa Sengka

2) Kepala Desa Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi disuatu desa, yang dipimpin jalannya penyelengaraan pemerintahan desa. kepala desa memiliki tugas tugas dan wewenang dalam pemerintahan desa, dan akan dibantu oleh perangkat desa. segala kebijakan dan keputusan yang dibuat harus memiliki persetujuan oleh kepala desa.
3) Sekretaris Desa Sekretaris desa merupakan salah satu unsur pelasana teknis pengelolaan keuangan (PTPKD) yang membantu kepala desa dalam pengelolaan keuangan desa. selain itu sekretaris desa bertugas dalam membantu kepala desa didalam bidang admistrasi pemerintahan. Serta sekretris desa juga turut serta dalam urusan perencanaan APBD desa, investasi data-data pembangunan, serta melakukan evaluasi dan penyusun laporan.
4) Kaur Admistrasi
5) Kaur Keuangan. Kaur keuangan atau disebut juga kepala urusan keuangan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan keuangan desa. tugas pada kaur keuangan adalah pengurusan admistrasi keuangan, serta melakukan evaluasi terkait dengan pendapatan atau pengeluaran, verifikasi admistrasi keuangan, dan penggajian terhadap penyelenggara pemerintah desa, cotohnya kepala desa, perangkat desa, BPD desa dan lain sebagainya.
6) Kaur Umum. Kaur umum atau disebut juga kepala urusan umum bertuga dalam membantu tugas sekretaris desa serta melaksanakan urusan tata usaha. Fungsi dari kaur umum yaitu melakukan ketatausahaan seperti admistrasi surat menyurat, serta penataan admistrasi perangkat desa.

7) Staf Kaur Keuangan
8) Kasi Pemerintahan. Staf kasi pemerintaahan mempunyai fungsi yaitu melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun racangan regulasi desa, pembinaan ketentraman serta ketertiban desa.
9) Kasi Pembangunan
10) Staf kasi kesejahtraan. Staf kasi kesejatraan mempunyai fungsi untuk melaksanakan pembanguan sarana prasaran desa, sosialisasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup serta pemberdayaan masyarakat.
11) Staf kasi pemerintahan
12) Staf kasi pembangunan
13) Kepala Dusun. Kepala dusun bertugas dalam membantu kepala desa dalam mengelola wilayah wilayahnya. Desa sengka terbagi menjadi 4 dusun, yaitu Dusun Allu, Dusun Cambajawaya, Dusun Kampung Daeng dan Dusung Likuboddong. Setiap dusun terbagi menjadi beberapa RT/RW.

C. Hasil Penelitian

1. Anggaran Kantor Desa Sengka

Anggaran hanya dijadikan sebagai alat pengukuran pada kondisi tertentu saja. Pelaksanaan kegiatan untuk melaksanakan program membuat desa harus mengeluarkan biaya.

Tabel 4. 3
Anggaran dan realisasi biaya pada Kantor Desa Sengka 2019

Uraian	Anggaran	Realisasi
SILPA Tahun Sebelumnya	332.942.482,00	332.942.482,00
Jumlah	**332.942.482,00**	**332.942.482,00**

Tabel 4. 4
Anggaran dan realisasi biaya pada Kantor Desa Sengka 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi
SILPA Tahun Sebelumnya	332.544.434,00	332.544.434,00
Jumlah	**332.544.434,00**	**332.544.434,00**

Tabel 4. 5
Anggaran dan realisasi biaya pada Kantor Desa Sengka 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi
SILPA Tahun Sebelumnya	6.994.118,00	6.994.118,00
Jumlah	**6.994.118,00**	**6.994.118,00**

Pada anggaran biaya langsung Kantor Desa Sengka mengalami perbedaan besar anggaran untuk tahun 2019, 2020 dan tahun 2021. Total anggaran biaya langsung tahun 2019 berjumlah sebesar Rp. 30.942.482,00, 2020 berjumlah sebesar Rp. 332.544.434,00 dan Rp. 6.994.118,00untuk anggaran tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4. 3 dijelaskan anggaran dan realisasi biaya Kantor Desa tahun 2019, rinciannya adalah SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.942.482,00. Sedangkan pada tabel 4. 4 tersebut dijelaskan tentang anggaran dan realisasi biaya Kantor Desa tahun 2020, rinciannya adalah SILPA tahun sebelumnya sebesar Rp. 332.544.434,00.

Sedangkan table 4. 5 dijelaskna tentang anggaran dan realisasi biaya Kantor Desa tahun 2021, rinciannya adalah SILPA tahun sebelumnya

sebesar Rp. 6.994.118,00. Dari hasil analisis perbandingan biaya Kantor Desa Sengka dari tahun 2019, 2020 sampai ke tahun 2021. Salah satu faktor peningkatan biaya produksi tersebut adalah meningkatnya biaya SILPA secara signifimempengaruhi biaya Kantor Desa Sengka.

Dari total anggaran tahun 2019, 2020 ke tahun 2021 juga mengalami penambahan anggaran dari mulai Rp. 30.942.482,00 menjadi Rp. 332.544.434,00 dan menjadi Rp. 6.994.118,00 dengan demikian adanya mengalami perubahan positif dari biaya yang mengalami peningkatan sehingga anggaran di tahun 2021 ditingkatkan dari anggaran tahun 2020 dan 2019.

Tabel 4. 6
Anggaran dan realisasi pendapatan pada Kantor Desa Sengka 2019

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
Pendapatan Asli Desa	402.498.000,00	190.216.000,00	212.282.000,00
Pendapatan Transfer	2.144.205.470,00	2.144.205.470,00	0
Pendapatan Lain-lain	5.320.212,00	5.320.212,00	0
Jumlah	**2.552.023.682,00**	**2.339.741.682,00**	**212.282.000,00**

Anggaran pendapatan Kantor Desa Sengka memuat uraian anggaran yang diperoleh dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan pendapatan lain-lain. Berdasarkan tabel 4. 6 pada tahun 2019 besarnya anggaran pendapatan yang ditetapkan oleh Kantor Desa Sengka Rp. 22.552.023.682,00 selama 2019 menghasilkan realisasi sebesar Rp. 2.339.741.682,00. Tahun 2019 pendapatan asli daerah memperoleh anggaran Rp. 402.498.000,00 realisasi yang diperoleh dari pendapatan asli daerah sebesar Rp. 190.216.000,00, anggaran untuk pendapatan transfer

sebesar Rp. 2.144.205.470,00 realisasi anggaran ini Rp. 41 2.144.205.470,00, dan anggaran untuk pendapatan lain-lain sebesar Rp. 5.320.212,00 realisasi anggaran ini sebesar Rp. 5.320.212,00.

Tabel 4. 7
Anggaran dan realisasi pendapatan pada Kantor Desa Sengka 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih
Pendapatan Asli Desa	174.895.600,00	174.895.600,00	0
Pendapatan Transfer	2.140.894.333,00	2.063.611.759,00	19.345.331574,00
Pendapatan Lain-lain	5.044.046,00	5.044.046,00	0
Jumlah	**2.320.833.979,00**	**2.243.551.405,00**	**19.345.331574,00**

Anggaran pendapatan Kantor Desa Sengka memuat uraian anggaran yang diperoleh dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan pendapatan lain-lain. Berdasarkan tabel 4. 7 pada tahun 2020 besarnya anggaran pendapatan yang ditetapkan oleh Kantor Desa Sengka Rp. 2.320.833.979,00 selama 2020 menghasilkan realisasi sebesar Rp. 2.243.551.405,00. Tahun 2020 pendapatan asli daerah memperoleh anggaran Rp. 174.895.600,00 realisasi yang diperoleh dari pendapatan asli daerah sebesar Rp. 174.895.600,00, anggaran untuk pendapatan transfer sebesar Rp. 2.140.894.333,00 realisasi anggaran ini Rp. 2.063.611.759,00, dan anggaran untuk pendapatan lain-lain sebesar Rp. 5.044.046,00 realisasi anggaran ini sebesar Rp. 5.044.046,00.

Tabel 4. 8
Anggaran dan realisasi pendapatan pada Kantor Desa Sengka 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisish

Pendapatan Asli Desa	124.789.671,00	124.789.671.00	0
Pendapatan Transfer	2.068.869.692,00	2.051.353.162,00	17.516.530,00
Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	5.000.000,00	0
Jumlah	**2.198.659.363.00**	**2.181.142.833,00**	**17.516.530.00**

Berdasarkan tabel 4. 8 pada tahun 2021 besarnya anggaran pendapatan yang ditetapkan oleh Kantor Desa Sengka Rp. 2.198.659.363,00 selama 2021 menghasilkan realisasi sebesar Rp. 2.181.142.833,00. Tahun 2021 pendapatan asli daerah memperoleh anggaran Rp. 124.789.671,00 realisasi yang diperoleh dari pendapatan asli daerah sebesar Rp. 124.789.671,00, anggaran untuk pendapatan transfer sebesar Rp. 2.068.869.692,00 realisasi anggaran ini Rp. 2.051.353.162,00, dan anggaran untuk pendapatan lain-lain sebesar Rp. 5.000.000,00 realisasi anggaran ini sebesar Rp. 5.000.000,00.

Tabel 4. 9
Anggaran dan realisasi belanja pada Kantor Desa Sengka 2019-2021

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisish
Jumlah Belanja 2019	**2.582.966.164,00**	**2.370.684.154,00**	**212.282,000,00**
Jumlah Belanja 2020	**2.623.378.413,00**	**2.531.995.839,00**	**91.382.574,00**
Jumlah Belanja 2021	**2.165.530.252,00**	**2.172.577.693,00**	**7.047.441,00**

Berdasarkan tabel 4.9 di atas setelah dianalisis varians anggaran biaya dengan realisasinya yaitu apabila dilihat dari jumlah anggaran dan realisasi tahun 2021 mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan (unfavorable), dimana anggaran yang ditetapkan lebih kecil dari realisasinya dengan perolehan selisih Rp. 7.047.441 Sementara untuk

biaya-biaya yang mengalami penyimpangan menguntungkan (favorable) di tahun 2019 dan 2020 hal itu dikarenakan perusahaan dalam penyusunan anggaran menetapkan nilai anggaran lebih tinggi dari realisasinya yaitu dengan melihat dan mempertimbangkan bagaimana pelaksanaan anggaran pada periode sebelumnya. Dan dengan terjadinya selisih yang menguntungkan tersebut artinya perusahaan telah melakukan realisasi atau pemanfaatan anggaran dengan baik.

D. Pembahasan

Pengendalian yang akan dilaksanakan tidak hanya terbatas pada pengendalian atas tindakan (fungsi) yang akan dilakukan, tetapi juga pada pengendalian ekonomi (keuangan). Pengendalian fungsional dilakukan dengan menyusun action plan, pengendalian bentuk keuangan dilakukan melalui anggaran.

Anggaran dapat menjadi alat manajemen, karena anggaran memberikan informasi yang berguna tentang struktur pendapatan dan pengeluaran untuk setiap periode pemerintahan. Anggaran hampir selalu merupakan bagian penting dari perencanaan karena anggaran adalah rencana keuangan masa depan yang menentukan tujuan dan sarana yang diperlukan untuk mencapainya. Ada anggaran yang tidak dianggarkan pada tahun berjalan, namun belum dilaksanakan karena masih ada persediaan yang tidak terpakai atau tidak terpakai pada tahun ini.

Dalam kenyataannya pengendalian anggaran tidak jarang menimbulkan masalah-masalah seperti adanya realisasi yang berlebihan dengan realisasi yang rendah. Kelebihan atau kekurangan anggaran mempunyai dampak yang kurang baik terhadap kelancaran pemerintahan didalam menjalankan

kegiatan usahanya. Dan pada akhirnya akan mempengaruhi laba, kekurangan anggaran akan berpengaruh pada kemungkinan kemampuan pemerintahan memenuhi kewajiban lancarnya sehubungan dengan kegiatan pemerintahan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanti (2021) yang mengaakan dalam pengendalian manajemen terhadap anggaran biaya di PT Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar memiliki tingkat efektivitas yang baik, hal ini dikarenakan telah adanya kebijakan perusahaan untuk mengendalikan biaya yang mengalami penyimpangan, sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dicky Alfian (2022) yang mengatakan bahwa penyusunan anggaran biayanya dari tahun ke tahun tidak efisien serta tidak mencapai target realisasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Bandung Regional office.

1. Anggaran Biaya terhadap Realisasi Biaya

Dari tabel 4. 3 Pada tahun 2019 realisasi biaya sudah sesuai dengan anggaran biaya sebesar Rp. 30.942.482,00. Hasil ini tentunya sangat bagus untuk Kantor Desa Sengka dan juga pengendalian manajemen Desa Sengka juga patut di apresiasi karena dengan sesuainya relaisasi dengan anggaran biaya pada tahun 2019 maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Desa Sengka.

Dari tabel 4. 4 Pada tahun 2020 realisasi biaya sudah sesuai dengan anggaran biaya sebesar Rp. 332.544.434,00. Hasil ini tentunya sangat bagus untuk Kantor Desa Sengka dan juga pengendalian manajemen Desa Sengka juga patut di apresiasi karena dengan sesuainya relaisasi dengan anggaran biaya pada tahun 2020 maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Desa Sengka.

Dari tabel 4. 5 pada tahun 2021 kembali realisasi biaya Kantor Desa Sengka juga sudah sesuai dengan yang di anggarkan yaitu sebesar Rp. 6.994.118,00. Dengan hal ini yang dimana Kantor Desa Sengka telah memenuhi anggaran selama selama tahun 2020 2021 maka bisa di ambil kesimpulan bahwa pengendalian manajemen dalam sektror biaya sudah sangat bagus dan harus terus dipertahankan.

2. Anggaran Pendapatan terhadap Realisasi Pendapatan

Dari tabel 4. 6 Pada tahun 2019 realisasi pendapatan tidak sesuai dengan anggaran pendapatan sebesar Rp. 2.339.741.682,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp. 2.552.023.682,00, hal ini terjadi karena anggaran untuk pendapatan asli daerah memiliki selisih sebesar Rp. 212.282.000,00. Hal ini terjadi karena lebih tingginya anggaran pendapatan asli daerah dibandingkan yang sesungguhnya terjadi. Dan juga hal ini bisa menjadi faktor kurang efektifnya pengendalian manajemen dalam sector pendapatan, karena salah satu hal yang dijunjung dalam pendalian manajemen adalah harus efektif dalam penentuan anggaran sehingga tidak terjadi selisih antara anggaran dan relaisasi pendapatan.

Dari tabel 4. 7 Pada tahun 2020 realisasi pendapatan tidak sesuai dengan anggaran pendapatan sebesar Rp. 2.320.833.979,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp. 2.243.551.405,00, hal ini terjadi karena anggaran untuk pendapatan transfer memiliki selisih sebesar Rp. 77.282.574,00. Hal ini terjadi karena lebih tingginya anggaran pendapatan transfer dibandingkan yang sesungguhnya terjadi. Dan juga hal ini bisa menjadi faktor kurang efektifnya pengendalian manajemen dalam sector pendapatan, karena salah satu hal yang dijunjung dalam pendalian manajemen adalah haru efektif

dalam penentuan anggaran sehingga tidak terjadi selisih antara anggaran dan relaisasi pendapatan.

Sementara pata tabel 4. 8 yaitu tahun 2021 realisasi pendapatan Kembali tidak sesuai dengan yang dianggarkan, terlihat bahwa realisasi pendapatan sebesar Rp. 2.198.659.363,00 dari yang di anggarkan sebesar Rp 2.181.142.833,00, hal ini terjadi karena anggaran untuk pendapatan transfer memiliki selisih sebesar Rp. 17.516.530,00, selisih terjadi dalam sector pendapatan asli daerah. Jika ini juga dapat dilihat bahwa selisih anggaran tahun 2021 lebih tinggi dari tahun 2020 tetapi sector pendapatannya yang berbeda. Hal ini juga bisa patut dipertanyakan kenapa realisasi sector pendapatan asli daerah tahun 2020 sudah sesuai dengan anggaran sedangkan pada tahun 2021 ada selisih sebesar Rp. 17.516.530,00. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian manajemen Kantor Desa Sengka dalam sector pendapatan masih kurang efektif, terbukti dengan anggaran 3 tahun berturut-turut tidak pernah terealisasi sepenuhnya.

3. Anggaran Belanja terhadap Realisasi Belanja

Dari seluruh hasil analisis pada tabel 4.9 bahwa anggaran yang disusun oleh Kantor Desa Sengka masih belum sempurna sebagai alat pengendalian manajemen dikarenakan masih terjadinya beberapa penyimpangan, baik penyimpangan yang menguntungkan (Favorable) maupun penyimpangan yang merugikan (unfavorable). Dapat dilihat pada tahun 2021 dari total anggarannya mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan

(unfavorable). Dan pada tahun 2019 dan 2020 dari total anggarannya mengalami penyimpangan yang menguntungkan (favorable). Sehingga pengendalian terhadap anggaran biaya pada Kantor Desa Sengka, dari tahun ke tahun dapat di katakan kurang efektif karena setiap rincian biaya-biayanya selalu terjadi penyimpangan biaya, baik itu penyimpangan yang menguntungkan (favorable) maupun penyimpangan yang tidak menguntungkan (unfavorable).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantor Desa Sengka telah menerapkan tugas peran anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian manajemen biaya dalam mencapai efektivitas, dan rencana yang dibuat sudah menggambarkan dengan jelas perubahan yang dicapai oleh pemerintahan, hanya saja dalam pengaplikasiannya masih bisa lebih baik lagi, hal ini dapat dilihat dari beberap sector sudah sesuai dengan anggaran akan tetapi disektor lain masih ada yang belum sesuai dengan anggarannya
2. Peran anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian biaya dalam upaya pencapain efektivitas belum efektif 100% terhadap keberhasilan Kantor Desa Sengka dalam pengendalian manajemen. Karna Kantor Desa Sengka belum sepenuhnya maksimal dan dapat ditingkatkan lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh pihak Kantor Desa Sengka. Adapun Sarannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan biaya harusnya Kantor Desa Sengka melakukan perencanaan pengendalian biaya dan pendapatan yang sesuai dengan

kebutuhan Kantor Desa Sengka sehingga biaya dan pendapatan tersebut berguna sebagai pedoman untuk mencapai tujuan Kantor Desa Sengka.

2. Sebaiknya Kantor Desa Sengka melakukan analisis dalam menetukan anggaran, sehingga dalam berjalannya waktu anggaran yang sudah disusun dengan melakukan analisis itu bisa atau mungkin mendekati terealisasi, dan juga dalam waktu melakukan analisis dalam menentukan anggaran dapat juga mengajak komponen masyarakat untuk berdusikusi dalam penetapan anggaran Kantor Desa Sengka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Atmedja, A. T., & Saputra, K. A. K., (2018). Kegagalan Akuntansi Dalam Menanggulangi Fraud (Perspektif Postmodern. Jurnal Aplikasi Akuntansi, 3(1), 1-21.

Atmi, D. A. . (2018). Perbandingan Penyusunan RKAU (Rencana Kerja Anggaran Unit) dan Pengendalian Pembebanan di Laporan Keuangan (Studi kasus: PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu.

Buzinskiene, R. (2019). Master Budget Formation In Private Campions. Professional studies: Theory & Practive/Profesiines Studijos: Teorija ir Praktika, (21).

Chory Sulistyowati, E. F. (2020). Anggaran Perusahaan : Teori dan Praktika. Fuad, M. (2020). Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Fuad, M., (2020). Anggaran Perusahaan, Konsep dan Aplikasi (Fajrianto & I. Febrianto (eds.)). PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

Halim dan Iqbal. (2019). Pengelolaan Keuangan Daerah. UUP STIM YKPN. Harnanto. (2017). Akuntansi Biaya. BPFE.

Haryono, D. (2017). Pengendalian Kualitas Produksi Dengan Model Grafik Kontrol P pada PT. Asera Tirta Posidonia. Jurnal Varian, 1(1), 27-34.

Kartika, V. . (2020). Prosedur Penyusunan Anggaran Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Kertas karya Diploma.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi.

Mulyadi. (2017). Akuntansi Biaya (5th ed.). Universitas Gajahmada.

Nurhadi, A., & Effendy, A. . (2020). Pengangguran Perusahaan. UNPAM Press Putrayasa, I. M. A. (2018). Penganggaran dan Analisis Anggaran Penjualan. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 14(1), 24-33.

Rosmaida Tambunan, S. M. (2020). Penganggaran Perusahaan. Jakarta: PT. Rel Karir Pembelajar.

Sasongko, C., & Safrida, R. (2019). Anggaran. Salemba Empat.

Simimora, H. (2019), Akuntansi Biaya, Edisi Keenam, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatiff, dan R&D. Alabeta: Bandung

Supriyadi, E. (2018). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Statistical Proses Control (SPC) Di PT. Surya Tota Indonesia, Tbk. JITMI (Jurnal

Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri), 1(1), 63- 73 Surabaya : Scorpindo Media Pustaka.

Tambun, R (2020). Penganggaran Perusahaan. PT Rel Karir Pembelajar.

Widiyanto, H., & Iswanto, I. (2019). Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Operasi (Studi Pada PT Berlian Laju Tanker Tbk, Tahun 2006-2007). Majalah Ilmiah Bahari Jogja, 17 (2), 42-52.

Yogi A. (2018). Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja, job relevant information dan kepuasan kerja, sebagai variabel moderating. [tesis]. Semarang. (ID) Universitas Diponegoro.

L A M P I R A N

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

Surat Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor :351/05/A.2-ll/lX/44/2022 Makassar, 20 September 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : RIRIN

Stambuk : 105731102118

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA KANTOR DESA SENGKA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN. KABUPATEN GOWA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507

Tembusan:

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
DESA SENGKA

Alamat : Jln Allu Desa Sengka Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa (kode pos. 92153)

Nomor : 05/DSA/IX/2022

Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Dengan hormat berdasarkan surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan ini disampaikan kepada saudara yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : RIRIN

Nim : 105731102118

Jurusan : Akuntansi

Maka Pemerintah Desa Sengka memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dikantor Desa Sengka. Dengan judul : "Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa"

Demikian penyampaian ini, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Sengka, 23 Oktober 2022
Plh. Kepala Desa Sengka

NURSINAH
Nip : 19701109 2009 06 2001

Lampiran 3

Laporan Keuangan 2019

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SENGKA
TAHUN ANGGARAN 2019

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	KETERANGAN
		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6
4.	**PENDAPATAN**				
4.1.	Pendapatan Asli Desa	402.498.000,00	190.216.000,00	(212.282.000,00)	
4.2.	Pendapatan Transfer	2.144.205.470,00	2.144.205.470,00	0,00	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	5.320.212,00	5.320.212,00	0,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	**2.552.023.682,00**	**2.339.741.682,00**	**(212.282.000,00)**	
5.	**BELANJA**				
5.1.	Belanja Pegawai	505.027.320,00	404.227.320,00	(100.800.000,00)	
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	889.523.556,00	678.337.556,00	(211.186.000,00)	
5.3.	Belanja Modal	1.166.750.686,00	1.283.402.886,00	116.652.200,00	
5.4.	Belanja Tidak Terduga	21.664.602,00	4.716.402,00	(16.948.200,00)	
	JUMLAH BELANJA	**2.582.966.164,00**	**2.370.684.164,00**	**(212.282.000,00)**	
	SURPLUS / (DEFISIT)	**(30.942.482,00)**	**(30.942.482,00)**	**0,00**	
6.	**PEMBIAYAAN**				
6.1.	**Penerimaan Pembiayaan**	**30.942.482,00**	**30.942.482,00**	**0,00**	
6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	30.942.482,00	30.942.482,00	0,00	
	PEMBIAYAAN NETTO	**30.942.482,00**	**30.942.482,00**	**0,00**	

Lampiran 4

Laporan Keuangan 2020

Nomor : 04
Tahun : 2020

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SENGKA
TAHUN ANGGARAN 2020

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	1.	**PENDAPATAN**				
	4.1.	**Pendapatan Asli Desa**	174.895.600,00	174.895.600,00	0,00	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	65.155.600,00	65.155.600,00	0,00	
	4.1.3.	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	109.740.000,00	109.740.000,00	0,00	
	4.2.	**Pendapatan Transfer**	2.140.894.333,00	2.063.611.759,00	(77.282.574,00)	
	4.2.1.	Dana Desa	1.380.438.000,00	1.369.631.000,00	(10.807.000,00)	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	7.942.111,00	7.942.111,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	752.514.222,00	686.038.648,00	(66.475.574,00)	
	4.3.	**Pendapatan Lain-lain**	5.044.046,00	5.044.046,00	0,00	
	4.3.6.	Bunga Bank	5.044.046,00	5.044.046,00	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.320.833.979,00	2.243.551.405,00	(77.282.574,00)	
	2.	**BELANJA**				
1.		**BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA**	745.889.610,00	690.744.610,00	(55.145.000,00)	
1.1		**Penyelenggaran Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa**	730.464.610,00	681.619.610,00	(48.845.000,00)	
1.1.01		***Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa***	51.000.000,00	49.500.000,00	(1.500.000,00)	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	49.500.000,00	(1.500.000,00)	
1.1.02		***Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa***	325.800.000,00	313.500.000,00	(12.300.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	325.800.000,00	313.500.000,00	(12.300.000,00)	
1.1.03		***Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa***	21.678.064,00	21.678.064,00	0,00	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	21.678.064,00	21.678.064,00	0,00	

Printed by Siskeudes 26/09/2022 10:57:36 Halaman 1

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.04		***Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD d***	84.291.546,00	76.551.546,00	(7.740.000,00)	
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	73.891.546,00	66.151.546,00	(7.740.000,00)	
1.1.04	5.3.	Belanja Modal	10.400.000,00	10.400.000,00	0,00	
1.1.05		***Penyediaan Tunjangan BPD***	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.06		***Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam***	32.295.000,00	4.990.000,00	(27.305.000,00)	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	32.295.000,00	4.990.000,00	(27.305.000,00)	
1.1.07		***Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW***	102.000.000,00	102.000.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	102.000.000,00	102.000.000,00	0,00	
1.4		**Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan**	15.425.000,00	9.125.000,00	(6.300.000,00)	
1.4.01		***Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (R***	702.000,00	702.000,00	0,00	
1.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	702.000,00	702.000,00	0,00	
1.4.03		***Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)***	3.247.000,00	3.247.000,00	0,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.247.000,00	3.247.000,00	0,00	
1.4.04		***Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ***	10.914.000,00	4.614.000,00	(6.300.000,00)	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.914.000,00	4.614.000,00	(6.300.000,00)	
1.4.07		***Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyar***	562.000,00	562.000,00	0,00	
1.4.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	562.000,00	562.000,00	0,00	
2.		**BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA**	1.679.075.800,00	1.343.121.000,00	(335.954.800,00)	
2.1		**Sub Bidang Pendidikan**	118.592.000,00	62.592.000,00	(56.000.000,00)	
2.1.01		***Penyelenggaran PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (***	62.592.000,00	62.592.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	62.592.000,00	62.592.000,00	0,00	
2.1.07		***Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana/Prasarana Perpustakaan/Ta***	6.000.000,00	0,00	(6.000.000,00)	
2.1.07	5.3.	Belanja Modal	6.000.000,00	0,00	(6.000.000,00)	
2.1.10		***Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi***	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	

Printed by Siskeudes 26/09/2022 10:57:36 Halaman 2

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.2		Sub Bidang Kesehatan	260.450.000,00	232.650.000,00	(27.800.000,00)	
2.2.02		*Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)*	*59.700.000,00*	*52.650.000,00*	*(7.050.000,00)*	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.700.000,00	52.650.000,00	(7.050.000,00)	
2.2.03		*Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kac*	*20.750.000,00*	*0,00*	*(20.750.000,00)*	
2.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	20.750.000,00	0,00	(20.750.000,00)	
2.2.09		*Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/PrasaranaPosy*	*180.000.000,00*	*180.000.000,00*	*0,00*	
2.2.09	5.3.	Belanja Modal	180.000.000,00	180.000.000,00	0,00	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	775.373.800,00	573.049.000,00	(202.324.800,00)	
2.3.01		*Pemeliharaan Jalan Desa*	*16.284.000,00*	*16.284.000,00*	*0,00*	
2.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	16.284.000,00	16.284.000,00	0,00	
2.3.02		*Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang*	*15.340.000,00*	*15.340.000,00*	*0,00*	
2.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.340.000,00	15.340.000,00	0,00	
2.3.03		*Pemeliharaan Jalan Usaha Tani*	*38.940.000,00*	*38.940.000,00*	*0,00*	
2.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	38.940.000,00	38.940.000,00	0,00	
2.3.05		*Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong/Selokan/Parit/Drainas*	*39.176.000,00*	*39.176.000,00*	*0,00*	
2.3.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	39.176.000,00	39.176.000,00	0,00	
2.3.10		*Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa*	*263.309.000,00*	*263.309.000,00*	*0,00*	
2.3.10	5.3.	Belanja Modal	263.309.000,00	263.309.000,00	0,00	
2.3.14		*Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, sei*	*352.324.800,00*	*200.000.000,00*	*(152.324.800,00)*	
2.3.14	5.3.	Belanja Modal	352.324.800,00	200.000.000,00	(152.324.800,00)	
2.3.20		*Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Dip*	*50.000.000,00*	*0,00*	*(50.000.000,00)*	
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	0,00	(50.000.000,00)	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	338.660.000,00	303.660.000,00	(35.000.000,00)	
2.4.14		*Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umur*	*56.000.000,00*	*21.000.000,00*	*(35.000.000,00)*	
2.4.14	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	56.000.000,00	21.000.000,00	(35.000.000,00)	
2.4.15		*Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah (Dip*	*282.660.000,00*	*282.660.000,00*	*0,00*	
2.4.15	5.3.	Belanja Modal	282.660.000,00	282.660.000,00	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.6		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	186.000.000,00	171.170.000,00	(14.830.000,00)	
2.6.02		*Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)*	*6.000.000,00*	*6.000.000,00*	*0,00*	
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	750.000,00	750.000,00	0,00	
2.6.02	5.3.	Belanja Modal	5.250.000,00	5.250.000,00	0,00	
2.6.03		*Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi L*	*100.000.000,00*	*89.970.000,00*	*(10.030.000,00)*	
2.6.03	5.3.	Belanja Modal	100.000.000,00	89.970.000,00	(10.030.000,00)	
2.6.05		*Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana & Prasarana Tr*	*80.000.000,00*	*75.200.000,00*	*(4.800.000,00)*	
2.6.05	5.3.	Belanja Modal	80.000.000,00	75.200.000,00	(4.800.000,00)	
3.		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	96.320.100,00	80.020.100,00	(16.300.000,00)	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	50.400.000,00	50.400.000,00	0,00	
3.1.03		*Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala*	*50.400.000,00*	*50.400.000,00*	*0,00*	
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	50.400.000,00	50.400.000,00	0,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	22.600.000,00	16.100.000,00	(6.500.000,00)	
3.2.03		*Penyelenggaran Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HUT*	*22.600.000,00*	*16.100.000,00*	*(6.500.000,00)*	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	22.600.000,00	16.100.000,00	(6.500.000,00)	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	7.940.100,00	2.940.100,00	(5.000.000,00)	
3.3.03		*Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olaraga Tingkat Desa*	*7.940.100,00*	*2.940.100,00*	*(5.000.000,00)*	
3.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.940.100,00	2.940.100,00	(5.000.000,00)	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	15.380.000,00	10.580.000,00	(4.800.000,00)	
3.4.03		*Pembinaan PKK*	*15.380.000,00*	*10.580.000,00*	*(4.800.000,00)*	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.380.000,00	10.580.000,00	(4.800.000,00)	
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	93.735.000,00	29.200.000,00	(64.535.000,00)	
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	6.535.000,00	0,00	(6.535.000,00)	
4.2.05		*Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Tekonologi Tepat Guna untuk Pertanian/Pete*	*6.535.000,00*	*0,00*	*(6.535.000,00)*	
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.535.000,00	0,00	(6.535.000,00)	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	36.000.000,00	24.200.000,00	(11.800.000,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.3.02		***Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa***	***36.000.000,00***	***24.200.000,00***	***(11.800.000,00)***	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	36.000.000,00	24.200.000,00	(11.800.000,00)	
4.4		**Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga**	**36.200.000,00**	**5.000.000,00**	**(31.200.000,00)**	
4.4.01		***Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan***	***30.450.000,00***	***0,00***	***(30.450.000,00)***	
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	30.450.000,00	0,00	(30.450.000,00)	
4.4.02		***Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak***	***5.750.000,00***	***5.000.000,00***	***(750.000,00)***	
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.750.000,00	5.000.000,00	(750.000,00)	
4.5		**Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)**	**5.000.000,00**	**0,00**	**(5.000.000,00)**	
4.5.01		***Pelatihan Manajemen Koperasi/KUD/UMKM***	***5.000.000,00***	***0,00***	***(5.000.000,00)***	
4.5.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.000.000,00	0,00	(5.000.000,00)	
4.6		**Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal**	**10.000.000,00**	**0,00**	**(10.000.000,00)**	
4.6.02		***Pelatihan Pengelolaan BUMDesa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)***	***10.000.000,00***	***0,00***	***(10.000.000,00)***	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.000.000,00	0,00	(10.000.000,00)	
5.		**BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA**	**8.357.903,00**	**388.910.129,00**	**380.552.226,00**	
5.1		**Sub Bidang Penanggulangan Bencana**	**5.030.703,00**	**68.510.129,00**	**63.479.426,00**	
5.1.01		***Kegiatan Penanggulanan Bencana***	***5.030.703,00***	***68.510.129,00***	***63.479.426,00***	
5.1.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	5.030.703,00	68.510.129,00	63.479.426,00	
5.3		**Sub Bidang Keadaan Mendesak**	**3.327.200,00**	**320.400.000,00**	**317.072.800,00**	
5.3.01		***Penanganan Keadaan Mendesak***	***3.327.200,00***	***320.400.000,00***	***317.072.800,00***	
5.3.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	3.327.200,00	320.400.000,00	317.072.800,00	
		JUMLAH BELANJA	**2.623.378.413,00**	**2.531.995.839,00**	**(91.382.574,00)**	
		SURPLUS / (DEFISIT)	**(302.544.434,00)**	**(288.444.434,00)**	**14.100.000,00**	
	3.	**PEMBIAYAAN**				
	6.1.	**Penerimaan Pembiayaan**	**332.544.434,00**	**332.544.434,00**	**0,00**	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	332.544.434,00	332.544.434,00	0,00	
	6.2.	**Pengeluaran Pembiayaan**	**30.000.000,00**	**44.100.000,00**	**14.100.000,00**	
	6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	30.000.000,00	44.100.000,00	14.100.000,00	
		PEMBIAYAAN NETTO	**302.544.434,00**	**288.444.434,00**	**14.100.000,00**	
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	**0,00**	**0,00**	**0,00**	

Sengka, 26 September 2022
Kepala Desa Sengka

BOHARI, S.Pd.I

Lampiran 5

Laporan Keuangan 2021

Nomor : 02
Tahun : 2021

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SENGKA
TAHUN ANGGARAN 2021

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	1.	**PENDAPATAN**				
	4.1.	**Pendapatan Asli Desa**	**124.789.671,00**	**124.789.671,00**	**0,00**	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	65.114.671,00	65.114.671,00	0,00	
	4.1.3.	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong	59.675.000,00	59.675.000,00	0,00	
	4.2.	**Pendapatan Transfer**	**2.068.869.692,00**	**2.051.353.162,00**	**(17.516.530,00)**	
	4.2.1.	Dana Desa	1.359.698.000,00	1.359.698.000,00	0,00	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	7.902.069,00	7.902.069,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	701.269.623,00	683.753.093,00	(17.516.530,00)	
	4.3.	**Pendapatan Lain-lain**	**5.000.000,00**	**5.000.000,00**	**0,00**	
	4.3.6.	Bunga Bank	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	**2.198.659.363,00**	**2.181.142.833,00**	**(17.516.530,00)**	
	2.	**BELANJA**				
1.		**BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA**	**702.617.951,00**	**694.320.102,00**	**(8.297.849,00)**	
1.1		**Penyelenggaran Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegia**	**682.732.190,00**	**674.434.341,00**	**(8.297.849,00)**	
1.1.01		***Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa***	***51.000.000,00***	***51.000.000,00***	***0,00***	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	51.000.000,00	0,00	
1.1.02		***Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa***	***325.800.000,00***	***325.800.000,00***	***0,00***	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	325.800.000,00	325.800.000,00	0,00	
1.1.03		***Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa***	***4.829.500,00***	***5.096.800,00***	***267.300,00***	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	4.829.500,00	5.096.800,00	267.300,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.04		***Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD,***	***85.215.052,00***	***82.332.826,00***	***(2.882.226,00)***	
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	84.815.052,00	80.544.240,00	(4.270.812,00)	
1.1.04	5.3.	Belanja Modal	400.000,00	1.788.586,00	1.388.586,00	
1.1.05		***Penyediaan Tunjangan BPD***	***107.400.000,00***	***107.400.000,00***	***0,00***	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	107.400.000,00	107.400.000,00	0,00	
1.1.06		***Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Per***	***6.487.638,00***	***804.715,00***	***(5.682.923,00)***	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.487.638,00	804.715,00	(5.682.923,00)	
1.1.07		***Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW***	***102.000.000,00***	***102.000.000,00***	***0,00***	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	102.000.000,00	102.000.000,00	0,00	
1.4		**Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan**	**19.885.761,00**	**19.885.761,00**	**0,00**	
1.4.01		***Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (R***	***753.592,00***	***753.592,00***	***0,00***	
1.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	753.592,00	753.592,00	0,00	
1.4.03		***Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)***	***8.687.937,00***	***8.687.937,00***	***0,00***	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.687.937,00	8.687.937,00	0,00	
1.4.04		***Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ***	***3.571.570,00***	***3.571.570,00***	***0,00***	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.571.570,00	3.571.570,00	0,00	
1.4.07		***Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyar***	***809.070,00***	***809.070,00***	***0,00***	
1.4.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	809.070,00	809.070,00	0,00	
1.4.10		***Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi Pilkades, Penyaringan dan Penjaring***	***6.063.592,00***	***6.063.592,00***	***0,00***	
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.063.592,00	6.063.592,00	0,00	
2.		**BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA**	**730.235.850,00**	**775.961.140,00**	**45.725.290,00**	
2.1		**Sub Bidang Pendidikan**	**161.438.000,00**	**93.670.000,00**	**(67.768.000,00)**	
2.1.01		***Penyelenggaran PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (***	***86.700.000,00***	***86.700.000,00***	***0,00***	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	86.700.000,00	86.700.000,00	0,00	
2.1.03		***Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat***	***4.738.000,00***	***6.970.000,00***	***2.232.000,00***	
2.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.738.000,00	6.970.000,00	2.232.000,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.1.10		***Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi***	***70.000.000,00***	***0,00***	***(70.000.000,00)***	
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	70.000.000,00	0,00	(70.000.000,00)	
2.2		**Sub Bidang Kesehatan**	**206.207.050,00**	**283.972.890,00**	**77.765.840,00**	
2.2.02		***Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, KIs Bumil, Lamsia, Insentif)***	***64.373.750,00***	***53.123.750,00***	***(11.250.000,00)***	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.750.000,00	48.500.000,00	(11.250.000,00)	
2.2.02	5.3.	Belanja Modal	4.623.750,00	4.623.750,00	0,00	
2.2.04		***Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan***	***0,00***	***89.015.840,00***	***89.015.840,00***	
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	89.015.840,00	89.015.840,00	
2.2.09		***Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/PrasaranaPosy***	***134.574.300,00***	***134.574.300,00***	***0,00***	
2.2.09	5.3.	Belanja Modal	134.574.300,00	134.574.300,00	0,00	
2.2.90		***Pengelolaan Advokasi Konvergensi Pencegahan Stunting serta Tindakan P***	***7.259.000,00***	***7.259.000,00***	***0,00***	
2.2.90	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.660.000,00	3.660.000,00	0,00	
2.2.90	5.3.	Belanja Modal	3.599.000,00	3.599.000,00	0,00	
2.3		**Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**	**268.540.800,00**	**304.268.250,00**	**35.727.450,00**	
2.3.02		***Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang***	***59.675.000,00***	***59.675.000,00***	***0,00***	
2.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.675.000,00	59.675.000,00	0,00	
2.3.11		***Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Per***	***158.865.800,00***	***158.865.800,00***	***0,00***	
2.3.11	5.3.	Belanja Modal	158.865.800,00	158.865.800,00	0,00	
2.3.18		***Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa***	***0,00***	***35.727.450,00***	***35.727.450,00***	
2.3.18	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	35.727.450,00	35.727.450,00	
2.3.20		***Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Dip***	***50.000.000,00***	***50.000.000,00***	***0,00***	
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	
2.4		**Sub Bidang Kawasan Pemukiman**	**23.000.000,00**	**23.000.000,00**	**0,00**	
2.4.14		***Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umur***	***23.000.000,00***	***23.000.000,00***	***0,00***	
2.4.14	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	
2.6		**Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika**	**1.050.000,00**	**1.050.000,00**	**0,00**	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.6.02		***Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)***	***1.050.000,00***	***1.050.000,00***	***0,00***	
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.050.000,00	1.050.000,00	0,00	
2.7		**Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral**	**70.000.000,00**	**70.000.000,00**	**0,00**	
2.7.02		***Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alterna***	***70.000.000,00***	***70.000.000,00***	***0,00***	
2.7.02	5.3.	Belanja Modal	70.000.000,00	70.000.000,00	0,00	
3.		**BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN**	**78.546.451,00**	**69.406.451,00**	**(9.140.000,00)**	
3.1		**Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat**	**50.400.000,00**	**50.400.000,00**	**0,00**	
3.1.03		***Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala***	***50.400.000,00***	***50.400.000,00***	***0,00***	
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	50.400.000,00	50.400.000,00	0,00	
3.2		**Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan**	**12.600.000,00**	**12.600.000,00**	**0,00**	
3.2.03		***Penyelenggaran Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HUT***	***12.600.000,00***	***12.600.000,00***	***0,00***	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.600.000,00	12.600.000,00	0,00	
3.3		**Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga**	**6.270.000,00**	**2.145.000,00**	**(4.125.000,00)**	
3.3.06		***Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa***	***6.270.000,00***	***2.145.000,00***	***(4.125.000,00)***	
3.3.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.270.000,00	2.145.000,00	(4.125.000,00)	
3.4		**Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat**	**9.276.451,00**	**4.261.451,00**	**(5.015.000,00)**	
3.4.03		***Pembinaan PKK***	***9.276.451,00***	***4.261.451,00***	***(5.015.000,00)***	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.276.451,00	4.261.451,00	(5.015.000,00)	
4.		**BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**	**52.930.000,00**	**47.930.000,00**	**(5.000.000,00)**	
4.2		**Sub Bidang Pertanian dan Peternakan**	**15.000.000,00**	**10.000.000,00**	**(5.000.000,00)**	
4.2.05		***Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Tekonologi Tepat Guna untuk Pertanian/Pete***	***15.000.000,00***	***10.000.000,00***	***(5.000.000,00)***	
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.000.000,00	10.000.000,00	(5.000.000,00)	
4.3		**Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa**	**28.570.000,00**	**28.570.000,00**	**0,00**	
4.3.02		***Peningkatan Kapatitas Perangkat Desa***	***28.570.000,00***	***28.570.000,00***	***0,00***	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.570.000,00	28.570.000,00	0,00	
4.4			**5.350.000,00**	**5.350.000,00**	**0,00**	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga				
4.4.02		***Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak***	***5.350.000,00***	***5.350.000,00***	***0,00***	
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.350.000,00	5.350.000,00	0,00	
4.6		**Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal**	**4.010.000,00**	**4.010.000,00**	**0,00**	
4.6.02		***Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)***	***4.010.000,00***	***4.010.000,00***	***0,00***	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.010.000,00	4.010.000,00	0,00	
5.		**BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA**	**601.200.000,00**	**584.960.000,00**	**(16.240.000,00)**	
5.1		**Sub Bidang Penanggulangan Bencana**	**0,00**	**19.260.000,00**	**19.260.000,00**	
5.1.00		***Penanggulanan Bencana***	***0,00***	***19.260.000,00***	***19.260.000,00***	
5.1.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	19.260.000,00	19.260.000,00	
5.3		**Sub Bidang Keadaan Mendesak**	**601.200.000,00**	**565.700.000,00**	**(35.500.000,00)**	
5.3.00		***Penanganan Keadaan Mendesak***	***601.200.000,00***	***565.700.000,00***	***(35.500.000,00)***	
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	601.200.000,00	565.700.000,00	(35.500.000,00)	
		JUMLAH BELANJA	**2.165.530.252,00**	**2.172.577.693,00**	**7.047.441,00**	
		SURPLUS / (DEFISIT)	**33.129.111,00**	**8.565.140,00**	**(24.563.971,00)**	
	3.	**PEMBIAYAAN**				
	6.1.	**Penerimaan Pembiayaan**	**6.994.118,00**	**6.994.118,00**	**0,00**	
	6.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	6.994.118,00	6.994.118,00	0,00	
	6.2.	**Pengeluaran Pembiayaan**	**40.123.229,00**	**15.559.258,00**	**(24.563.971,00)**	
	6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	40.123.229,00	15.559.258,00	(24.563.971,00)	
		PEMBIAYAAN NETTO	**(33.129.111,00)**	**(8.565.140,00)**	**(24.563.971,00)**	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH/ (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	**0,00**	**0,00**	**0,00**	

Sengka, 26 September 2022
Kepala Desa

BOHARI, S.Pd.I

Lampiran 6

Foto Dokumentasi

Lampiran 7

Hasil Turnitin

Ririn 105731102118 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 08:06AM (UTC+0700)
Submission ID: 2133795097
File name: Ririn-105731102118._BAB_I.docx (19.13K)
Word count: 727
Character count: 5092

Ririn 105731102118 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uns.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ririn 105731102118 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%	7%	10%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
4	Rahmat Taufiq Dwi Jatmika, Hanidah Lutfi Afifah, Zuber Zubel, "PENGARUH SALURAN DISTRIBUSI DAN PURCHASE ORDER (PO) TERHADAP VOLUME PENJUALAN DI CV. SUFI FRESH", Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS), 2022 Publication	2%
5	RIANI RIANI. "PERBANDINGAN EFEKTIVITAS DAUN JARAK+MINYAK KAYU PUTIH DENGAN DAUN JARAK TANPA MINYAK KAYU PUTIH TERHADAP KESEMBUHAN PERUT KEMBUNG PADA BAYI 0 – 2 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGKINANG KOTA TAHUN 2017/2018", Jurnal Ners, 2018 Publication	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Ririn 105731102118 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%	2%	0%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Keimyung University Student Paper	7%
2	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Ririn 105731102118 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

Ririn 105731102118 BAB II

ORIGINALITY REPORT

25%	27%	5%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	12%
2	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	3%
3	www.uniflor.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.stiekesatuhan.id Internet Source	2%
5	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%
7	text-id.123dok.com Internet Source	2%

LULUS

turnitin

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 8

Biografi Penulis

Ririn panggilan Riri lahir di Cambajawaya pada tanggal 08 juli 2000 dari pasangan suami istri Almarhum Bapak Silahuddin Dg Nai dan Ibu Supriani. Peneliti adalah anak ke-3 dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di dusun Cambajawaya Desa Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu pendidikan pertama SD Negri Cambajawaya lulus pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Cambajawaya lulus tahun 2014, Madrasah Aliyah Cambajawaya Gowa lulus tahun 2017, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.